



## **Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Audio-Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Santri di TPA Al-Barokah Bukuan Samarinda**

**Siti Masruroh<sup>1</sup>, Nur Ayu Sitaresmi Mukiman<sup>2</sup>, Putri Aulia Az-Zahra<sup>3\*</sup>, Aprillia Nurzana Sandika Putri<sup>4</sup>, Diah Pratiwi<sup>5</sup>, Devita Agus Prisuminati<sup>6</sup>, Muhammad Nizar Al-Ma'ruf<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, <sup>6,7</sup> TPA AL-Barokah Bukuan Samarinda

Received: December 7<sup>th</sup>, 2024; Revised: December 19<sup>th</sup>, 2024; Accepted: January 10<sup>th</sup>, 2025; Published: January 14<sup>th</sup>, 2025

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis audio-visual dalam meningkatkan kemampuan hafalan santri di TPA Al-Barokah Bukuan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis audio-visual, seperti video animasi ayat Al-Qur'an, audio murottal, dan aplikasi interaktif, mampu meningkatkan motivasi belajar, mempermudah proses hafalan, dan mempercepat retensi memori santri. Media ini juga membantu santri memahami konteks dan makna ayat yang dihafal, sehingga meningkatkan kualitas hafalan secara keseluruhan. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan fasilitas teknologi dan kebutuhan pelatihan guru untuk memaksimalkan penggunaan media ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis audio-visual merupakan solusi inovatif yang efektif untuk meningkatkan kemampuan hafalan santri, dengan catatan perlu adanya dukungan sarana dan pelatihan yang memadai.

Kata kunci: Media Pembelajaran Interaktif, Audio-Visual, Kemampuan Hafalan Santri

### **Abstract**

This research aims to analyze the effectiveness of using audio-visual based interactive learning media in improving the memorization abilities of students at TPA Al-Barokah Bukuan. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach. Data was collected through observation, interviews and documentation. The research results show that audio-visual based learning media, such as animated videos of Al-Qur'an verses, audio murottals, and interactive applications, are able to increase learning motivation, simplify the memorization process, and speed up students' memory retention. This media also helps students understand the context and meaning of memorized verses, thereby improving the overall quality of memorization. However, there are several obstacles such as limited technological facilities and the need for teacher training to maximize the use of this media. This research concludes that audio-visual based learning media is an effective, innovative solution for improving students' memorization abilities, provided that there is a need for adequate support and training facilities.

Keywords: Interactive Learning Media, Audio-Visual, Students' Memorization Skills

## **A. Pendahuluan**

Pembelajaran di TPA memiliki tantangan tersendiri. (Hidayah 2018) Yang paling menonjol adalah mengajarkan hafalan Al-Qur'an pada anak-anak usia dini (Sehfiani and Tantri 2023). Mukjizatan Al-Qur'an menunjukkan bahwa Al-Qur'an berasal dari Allah SWT sama seperti ciptaan-Nya yang langsung masuk ke dalam tubuh. Al-Qur'an diciptakan untuk menjadi panduan bagi manusia, jadi dia harus menjadi panduan untuk mencari dan mempelajari haram-haram dengan penuh semangat. Oleh karena itu, banyak anak yang tidak tertarik untuk belajar mempelajari Al-Qur'an, seperti membaca dan membaca dengan benar. Karena hakikatnya mempelajari Al-Qur'an juga termasuk dalam bagian pendidikan juga hak dasar bagi manusia sebagai insan yang dikaruniai akal dan pikiran (Hafifah Mawaddah and Siti Istiqomah 2022).

Untuk menarik perhatian anak dan membantu mereka menghafal dengan cepat dan tepat, proses hafalan ini membutuhkan teknik yang efektif (Siagian et al. 2023). Pembelajaran berbasis media audiovisual adalah salah satu metode yang dapat membuat pengalaman belajar anak-anak menjadi lebih interaktif dan menarik (Ar 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis audio visual dapat membuat pengalaman belajar siswa lebih kaya dan mendalam karena menggabungkan elemen suara dan visual yang dapat menarik minat anak dan membantu mereka menyerap dan mengingat informasi dengan lebih mudah (Fitria 2018).

Media audiovisual, yang sesuai dengan kemajuan teknologi saat ini, adalah media pembelajaran yang harus dikembangkan oleh guru. Salah satu contohnya adalah dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan materi Wudhu, Shalat, dan Hafalan Surah Pendek. Anak-anak akan lebih mudah memahami jika guru memberikan video tentang cara berwudhu dan salat dan menggunakan buku paket dengan metode animasi (Ningsih 2022).

Selain itu, pendekatan pembelajaran interaktif yang berbasis teknologi dianggap lebih cocok untuk anak-anak generasi saat ini, karena mereka tumbuh dalam lingkungan yang penuh dengan teknologi digital (Kavak 2022). Menggabungkan media pembelajaran audio visual ke dalam TPA dapat meningkatkan kemampuan hafalan anak selain meningkatkan perkembangan kognitif dan motorik mereka melalui interaksi yang menyenangkan dan penuh warna (Oktoranda Dp, Rukajat, and Arifin 2021).

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan model penggunaan media pembelajaran interaktif yang tepat guna yang dapat diterapkan di TPA untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama, khususnya dalam hal kemampuan hafalan para peserta didik (Siagian et al. 2023).

## **B. Tinjauan Pustaka**

### **1. Media Audio Visual**

Media audio visual juga dapat didefinisikan sebagai jenis media yang mengandung gambar dan suara yang dapat didengar, seperti film bersuara, televisi, dan video. Media audio visual juga dapat didefinisikan sebagai jenis media yang mengandung gambar dan suara yang dapat didengar, seperti slide suara, film, rekaman video, dan lainnya. Pembelajaran menggunakan media audio visual adalah cara untuk menerima dan memanfaatkan informasi melalui pendengaran dan penglihatan tanpa bergantung pada simbol atau pemahaman kata yang sama. Media pembelajaran audio visual menggabungkan gambar dan suara untuk menyampaikan informasi atau pesan (Setiyawan 2021).

### **2. Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah alat yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari berbagai sumber dengan cara yang direncanakan untuk menciptakan lingkungan

belajar yang positif di mana penerima dapat belajar dengan baik, efektif dan efisien, karena media pembelajaran akan membantu guru menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran terbagi menjadi empat kelompok besar: media visual, media audio, media audio visual, dan media multimedia. Keempat kelompok ini biasanya digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, dan guru dapat menggunakan berbagai macam media pembelajaran untuk menyesuaikan situasi dan kondisi kelas, dan berbagai jenis media pembelajaran ini bertujuan untuk mempermudah komunikasi guru dengan siswa.

Dibandingkan dengan pembicaraan, pemikiran, dan cerita tentang pengalaman pendidikan, metode ini dianggap lebih tepat, cepat, dan mudah. Oleh karena itu, media Pendidikan melakukan dua hal ia berfungsi sebagai pengantar, penyalur pesan dan informasi, dan ia juga berfungsi sebagai komponen yang mendukung proses pembelajaran (Maghfiroh 2023).

### **3. Penggunaan Media Audio-Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surah Pendek**

Memanfaatkan media untuk membantu menghafal Al-Qur'an Media adalah alat yang dapat digunakan oleh guru untuk berkomunikasi dengan siswa mereka. Menurut Hamka, guru sengaja menggunakan media sebagai panduan fisik dan non-fisik agar siswa lebih efektif dan cepat memahami materi yang diajarkan.

Hal ini dimaksudkan untuk membantu siswa memanfaatkan pengetahuan yang telah mereka pelajari untuk pembelajaran di masa depan dengan memberi mereka pemahaman yang lebih cepat tentang materi tersebut. Media audio visual adalah jenis media pembelajaran yang menggabungkan suara dan visual. Ini dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Materi audio-visual menarik karena memiliki kemampuan untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan meningkatkan kinerja mereka dalam tugas pendidikan. Media audiovisual memiliki banyak keuntungan, seperti menarik, dapat diakses secara bebas, dan mencakup suara dan visual bergerak (Anggun and Setiawan 2024).

## **C. Metode**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK karena pada PTK dapat mengkaji permasalahan pembelajaran didalam kemampuan peserta didik di TPA melalui evaluasi untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari proses belajar hafalan anak tersebut. Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di TPA Al-Barokah Jl. Sawahan rt 21 Kel. Bukuan, Kec. Palaran. Waktu penelitian dari bulan November tahun 2024 di TPA Al-Barokah. Penelitian dilaksanakan 3 hari dalam satu pekan sesuai dengan jam pembelajaran di TPA. Subjek penerima tindakan pada penelitian ini adalah Santri TPA AL-BAROKAH yang berjumlah 12 anak. Pada siklus I anak menunjukkan perubahan dalam aspek seperti pelafalan makhrajul huruf, ingatan hafalan surah, tajwid. Tingkat pencapaian anak secara keseluruhan pada siklus I adalah 62%. Pada siklus II terjadi peningkatan yang lebih signifikan dalam semua aspek kemandirian. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam pelafalan makhrajul huruf, ingatan hafalan surah, tajwid. Tingkat pencapaian anak secara keseluruhan pada siklus II adalah 88%.

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 1. Observasi: Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran dan kemampuan siswa menghafal materi. Peneliti melacak aktivitas siswa selama proses pembelajaran berbasis audio-visual dan melihat bagaimana siswa berinteraksi dengan media pembelajaran interaktif, seberapa terlibat mereka, dan seberapa baik mereka menghafal (Limbong et al. 2021), 2. Dokumentasi: Dokumentasi dibuat untuk mendukung data observasi dari kegiatan

pembelajaran yang didokumentasikan dengan foto dan video. Dokumentasi ini mencakup aktivitas guru yang menggunakan media pembelajaran berbasis audio-visual, seperti menonton video pembelajaran atau mendengarkan audio hafalan. Dokumentasi ini digunakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan dan sebagai pelengkap informasi penelitian (Nind, Kilburn, and Wiles 2015), 3. Tes Hafalan: Tes ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan hafalan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis audio-visual. Tes ini terdiri dari pengucapan ayat-ayat tertentu (Rahma et al. 2020).

#### D. Hasil dan Pembahasan

Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) digunakan dalam penelitian ini. Pra-siklus, siklus 1, dan siklus 2 terdiri dari tahapan yang bertujuan untuk menemukan masalah, menggunakan solusi yang berbasis media pembelajaran interaktif audio-visual, dan mengevaluasi keberhasilan solusi tersebut.

**Tabel 1. Hasil Observasi Pra-Siklus**

Nama	Indikator				Nilai total
	1	2	3	4	
FA	2	2	2	2	8
ZH	1	2	2	2	7
ZW	2	2	1	2	7
HT	2	2	2	2	8
FR	2	1	2	2	7
AD	2	2	2	1	7
DV	1	2	1	2	6
NL	2	2	2	2	8
AR	1	1	2	2	6
IH	1	2	1	2	6
QL	1	2	2	2	7
SH	2	2	2	2	8
Jumlah Skor Anak					88
Rata-rata Keberhasilan					44%

**Pra-Siklus:** Analisis Awal untuk Menemukan Permasalahan Sebelum penerapan media audio-visual, observasi awal dilakukan pada tahap pra-siklus untuk mengevaluasi kemampuan hafalan santri. Temuan menunjukkan: Sebagian besar siswa hanya dapat menghafal antara 40 dan 50 persen dari target hafalan. tidak banyak pilihan pembelajaran, sebagian besar bergantung pada pendekatan konvensional seperti ceramah dan pengulangan lisan. Karena proses pembelajaran menjadi bosan dan tidak menarik, siswa tidak memiliki motivasi untuk menghafal. Ini menunjukkan bahwa metode baru yang lebih menarik diperlukan untuk meningkatkan kemampuan hafalan santri.

**Tabel 2. Hasil Penelitian Siklus 1**

Nama	Indikator				Nilai total
	1	2	3	4	
FA	2	3	2	3	10
ZH	2	2	2	3	9
ZW	3	3	2	2	10
HT	2	3	2	2	9
FR	3	2	2	2	9

AD	2	3	2	2	9
DV	2	2	2	2	8
NL	3	2	2	2	9
AR	2	2	2	2	8
IH	2	2	2	2	8
QL	3	2	2	2	9
SH	2	2	3	2	9
Jumlah Skor Anak					107
Rata-rata Keberhasilan					55%

**Siklus Pertama:** Pelaksanaan Media Audio-Visual Pada Tahap Pertama Perencanaan: Media audio-visual seperti video yang menganimasikan ayat-ayat Al-Qur'an, aplikasi hafalan interaktif, dan rekaman audio digunakan pada siklus ini. Materi hafalan difokuskan pada ayat pendek dengan durasi yang sesuai dengan kemampuan santri.

**Pelaksanaan:** Untuk membantu siswa belajar hafalan, guru memberikan media audio-visual kepada mereka. Mendengarkan audio dan menonton video animasi berulang kali membantu guru mengikuti pelajaran. Guru membantu siswa meniru dan menghafal teks secara bertahap.

**Observasi:** Guru menunjukkan lebih banyak minat dalam pembelajaran. Hafalan santri meningkat sekitar enam puluh hingga tujuh puluh persen dari target. Beberapa guru menghadapi kesulitan untuk menyesuaikan dengan media baru.

**Refleksi:** Hasil siklus 1 menunjukkan peningkatan awal, tetapi kendala seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan kurangnya fokus pada beberapa santri tetap ada. Untuk mengatasi masalah ini, siklus 2 memperbaiki waktu pembelajaran dan intensitas penggunaan media.

**Table 3. Hasil Penelitian Siklus 2**

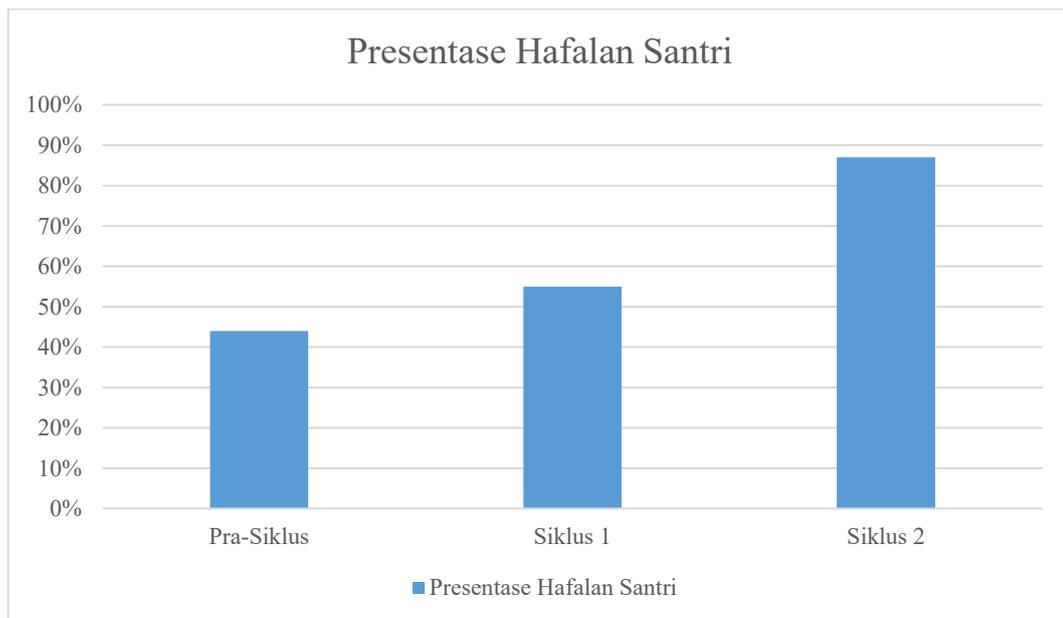
Nama	Indikator				Nilai total
	1	2	3	4	
FA	3	4	4	3	14
ZH	4	3	3	4	14
ZW	4	4	4	3	15
HT	4	3	4	3	14
FR	4	4	4	3	15
AD	3	4	4	4	15
DV	4	2	3	4	13
NL	4	4	3	3	12
AR	3	4	4	2	13
IH	3	4	4	2	13
QL	3	4	4	3	14
SH	4	3	4	2	13
Jumlah Skor Anak					167
Rata-rata Keberhasilan					87%

**Siklus Kedua:** Perbaikan Penggunaan Media Audio-Visual Perencanaan: Permainan hafalan berbasis aplikasi, misalnya, meningkatkan penggunaan media audio-visual dengan menambah interaktivitas. Memperbanyak sesi pengulangan dan memperpanjang durasi pembelajaran.

**Pelaksanaan:** Guru mengarahkan siswa untuk menggunakan media interaktif seperti kuis hafalan dan diskusi kelompok. Guru diminta untuk mengulang hafalan di rumah menggunakan panduan media audio-visual.

**Observasi:** Santri lebih antusias dan lebih aktif. Tingkat hafalan meningkat pesat hingga mencapai 85–95% dari target. Hambatan teknis seperti ketersediaan perangkat audio-visual yang tidak selalu tersedia mulai ditangani oleh pengelola TPA yang bekerja sama.

**Refleksi:** Hasil dari siklus kedua menunjukkan bahwa itu lebih efektif dibandingkan siklus pertama, karena perbaikan yang dilakukan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan hafalan siswa secara signifikan.



**Gambar 1. Presentase hafalan Santri per Siklus**

Penjelasan tabel di atas adalah rata-rata keberhasilan anak pada kondisi awal adalah 44% atau kemampuan anak baru mulai bisa menghafal. Setelah di beri tindakan pembelajaran Audio-Visual pada siklus 1 mencapai 55 % atau rata - rata kemampuan anak menghafal sesuai harapan. Pada tahap siklus II kemampuan menghafal mencapai 87% atau rata - rata anak sudah mencapai hafalan dengan baik.

**Tabel 4. Perbandingan Hasil dari Pra-siklus, Siklus 1, dan Siklus 2**

Tahap	Rata-rata Hafalan Santri	Motivasi Santri	Partisipatif Aktif
Pra-Siklus	30-45%	Rendah	Pasif
Siklus 1	45-60%	Sedang	Mulai Meningkatkan
Siklus 2	65-90%	Tinggi	Aktif

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis audio-visual memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan hafalan santri di TPA Al-Barokah Bukuan. Efektivitas media pembelajaran berbasis audio-visual memiliki potensi besar dalam meningkatkan daya ingat, khususnya dalam hafalan. Dengan menggabungkan elemen visual dan audio, santri dapat lebih mudah memahami, mengingat, dan mengulang

materi hafalan. Pendekatan ini relevan untuk mendukung gaya belajar auditori dan visual yang dominan pada sebagian besar anak.

Relevansi dengan metode pembelajaran islami, penggunaan teknologi ini dapat disesuaikan dengan nilai-nilai islami, misalnya melalui animasi atau video yang menampilkan kisah Nabi, tafsir ayat, atau tajwid. Dengan cara ini, hafalan tidak hanya menghafal teks tetapi juga memahami maknanya, yang merupakan salah satu tujuan dari belajar Al-Qur'an.

## E. Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis audio-visual secara bertahap, terbukti bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis audio-visual berhasil meningkatkan kemampuan hafalan santri di TPA Al-Barokah. Selama pra-siklus, siswa masih memiliki kemampuan hafalan yang buruk, dengan rata-rata keberhasilan 44%. Namun, setelah menerapkan media ini pada siklus pertama, kemampuan hafalan mereka meningkat secara signifikan menjadi 55% dan 87%, masing-masing. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa media audio-visual tidak hanya efektif dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa, yang sebelumnya pasif dan tidak terlibat dalam proses pembelajaran.

## Referensi

- Anggun, Rifka, And Hasrian Rudi Setiawan. 2024. 'Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Hafalan Surah Pendek Di Sungai Karangan Malaysia'. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 11 (4). <https://doi.org/10.47668/Edusaintek.V11i4.1425>.
- Ar, H. Sujono. 2022. 'Mengembangkan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa'. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 20 (1): 25–42. <https://doi.org/10.37216/Tadib.V20i1.538>.
- Fitria, Ayu. 2018. 'Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini'. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (2). <https://doi.org/10.17509/Cd.V5i2.10498>.
- Hafifah Mawaddah And Siti Istiqomah. 2022. 'Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra An-Nuriyah Cipondoh Makmur'. *Ash-Shobiy: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dan Al-Qur'an* 2 (1): 13–26. <https://doi.org/10.33511/Ash-Shobiy.V2n1.13-26>.
- Hidayah, Aida. 2018. 'Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafizh Quran Cilik Mengguncang Dunia)'. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 18 (1): 51–70. <https://doi.org/10.14421/Qh.2017.1801-04>.
- Kavak, Şule. 2022. 'Digital Game-Based Learning Model As An Educational Approach'. *Prizren Social Science Journal* 6 (2): 62–70. <https://doi.org/10.32936/Pssj.V6i2.311>.
- Limbong, A D W, B O Panjaitan, M W Silitonga, And N F Ginting. 2021. 'The Influence Of Video-Based Learning Media (Audio-Visual) On The Learning Effectiveness Of Students In Junior High School'. *Iser (Indonesian Science Education Research)* 3 (1). <https://doi.org/10.24114/Iser.V3i1.27928>.
- Maghfiroh, Lailatul. 2023. 'Pentingnya Penggunaan Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0'. *Maana: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2 (1): 34–50. <https://doi.org/10.52166/Mjpiud.V2i1.4743>.

- Nind, Melanie, Daniel Kilburn, And Rose Wiles. 2015. 'Using Video And Dialogue To Generate Pedagogic Knowledge: Teachers, Learners And Researchers Reflecting Together On The Pedagogy Of Social Research Methods'. *International Journal Of Social Research Methodology* 18 (5): 561–76. <https://doi.org/10.1080/13645579.2015.1062628>.
- Ningsih, Sri Oktavia. 2022. 'Peranan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar' 2 (6). <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>.
- Oktoranda Dp, Pranata Sakti, Ajat Rukajat, And Zainal Arifin. 2021. 'Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an'. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (4): 2046–56. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1144>.
- Rahma, Duke Ulina, Herfyna Asty, Siska Siska, And Edwar Kemal. 2020. 'The Practicality Of Interactive Cd-Based Audio-Visual Media To Improve Listening Skill' 5 (2). <https://doi.org/10.22216/jcc.2020.v5i2.5358>.
- Sehfiani, Indah, And Dwi Lestivia Tantri. 2023. 'Metode Pembeajaran Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Anak Usia Dini'. *Jurnal At-Tabayyun* 6 (1): 25–37. <https://doi.org/10.62214/jat.v6i1.91>.
- Setiyawan, Hery. 2021. 'Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V'. *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3 (2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>.
- Siagian, Delima Tuesday, Nining Maida, Dede Margo Irianto, And Rendi Restiana Sukardi. 2023. 'The Effectiveness Of Mnemonic Device Techniques In Improving Long-Term Memory In Learning In Elementary Schools: A Literature Review'. *Equator Science Journal* 1 (1): 24–30. <https://doi.org/10.61142/esj.v1i1.4>.